

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 01 PAGERUYUNG, KABUPATEN KENDAL

Deni Listiyo [✉], Fredy Hermanto

Social Science Education Department, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit: Juni
Direvisi: Agustus
Diterima: September

Keywords:
Social Studies Subject;
Group Investigation
Method; Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Group Investigation terhadap hasil belajar, Jenis penelitian ini adalah True Experimental Design dengan bentuk desain Control Group Design. Sampel diambil dengan teknik random sampling yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B dengan melibatkan 64 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Group Investigation diterapkan dengan membagi 7 kelompok untuk menyelesaikan subtema masing-masing, kemudian dipresentasikan untuk dievaluasi bersama; 2) Hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki nilai pretest sebesar 66,72 dan nilai posttest 86,88 dengan selisih mean dengan kenaikan hasil belajar 20,16; 3) Hasil analisis inferensial dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai sig (2 Tailed) $< \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Group Investigation sangat berpengaruh signifikan.

Abstract

The purposes of this study were to analyze the effect of applying the Group Investigation method on learning outcomes. This type of research is True Experimental Design with the Control Group Design form. Samples were taken by random sampling technique consisting of class VIII A and VIII B involving 64 students. The results of the study show that 1) the implementation of learning using the Group Investigation method is implemented by dividing 7 groups to complete each sub-theme, then presenting it for joint evaluation; 2) The learning outcomes in the experimental class have a pretest score of 66.72 and a posttest score of 86.88 with a mean difference with an increase in learning outcomes of 20.16; 3) The results of inferential analysis using SPSS version 25 obtained sig (2 Tailed) $< \alpha$ or ($0.000 < 0.05$) this shows that the Group Investigation learning method has a very significant effect.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: denilistivo@student.unnes.id, fredy@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang secara tersadar dan terencana yang dimaksudkan guna tercapainya suasana belajar dan pembelajaran di mana siswa dengan aktif akan mengembangkan potensi yang ada pada tiap individu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, yang diperlukan oleh individu untuk bisa bersosialisasi dan berguna bagi masyarakat bangsa, dan negara (Hamalik, 2014). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa (Alodia & Mangkurat, 2021), IPS memuat materi yang mempelajari isi dari peristiwa, kenyataan, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan isu-isu yang ada di masyarakat. Guru dalam berkegiatan mengajar mata pelajaran IPS, guru tidak hanya mengajarkan melalui metode membaca dan menghafal seperti stigma yang ada di masyarakat saat ini, namun dalam mengajar materi IPS, seorang pendidik perlu memilih metode, model, media, dan sumber pembelajaran yang bervariasi bergantung dengan kesesuaian materi, kemampuan dan kebutuhan siswa, keberhasilan-keberhasilan siswa juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan pendidik untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran pada umumnya diterapkan di sekolah kurang untuk dapat memotivasi potensi siswa, hal ini karena sebagian besar siswa hanya mendengarkan, dan menerima informasi dari pendidik tanpa adanya sistem belajar mandiri dan aktif dari siswa untuk menemukan informasi sendiri, sehingga hal ini berdampak kurang optimalnya perkembangan potensi siswa. Dunia modern yang ada pada masa kini dengan adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat membuat guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pedoman belajar bagi peserta didik. Kini, siswa dapat dibuat kreatif untuk mengubah peran dirinya yang sebelumnya berfungsi sebagai penerima informasi dari pendidik dan pasif menjadi siswa aktif yang mampu memberikan informasi satu siswa dengan siswa yang lainnya.

IPS sebagai pembelajaran terpadu pada hakikatnya memungkinkan siswa untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan sendiri informasi secara individu maupun kelompok (Sapriya, 2017). Sistem pembelajaran IPS terpadu membuat siswa akan memperoleh informasi melalui pengalaman langsung, sehingga akan menguatkan pemahaman dan daya ingat materi yang dipelajari oleh siswa. Berdasarkan uraian mengenai pembelajaran IPS terpadu yang telah dipaparkan maka metode yang tepat menurut peneliti untuk diterapkan pada pembelajaran IPS di materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional adalah metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation, karena dalam materi ini mempelajari beberapa fenomena sosial yang sangat dekat dengan kehidupan siswa dan dapat ditelaah oleh siswa, seperti adanya barang ekspor dan impor serta kebijakannya, sehingga pembelajaran akan efektif dan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran IPS terpadu bila dilaksanakan dengan metode pembelajaran Group Investigation. Investigasi kelompok adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif di mana menonjolkan adanya partisipasi dan aktivitas siswa guna menggali secara mandiri ilmu pelajaran yang nantinya akan digali melalui sumber, bahan, dan media yang sudah tersedia, dalam metode ini sangat menggantungkan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar siswa untuk mencari informasi (Madrasah & Wahid, 2020).

Umumnya, pendidik melakukan pembagian kelompok dalam satu kelas di mana perkelopoknya beranggotakan atas 4-5 murid dengan karakter yang heterogen, para siswa tersebut akan berdiskusi dalam kelompok dan mengikuti investigasi secara mendalam sesuai materi yang diberikan, hasil dari investigasi tersebut dibuat dalam bentuk laporan dan dipaparkan di depan kelas. Metode pembelajaran Group Investigation dapat memberikan dorongan inisiatif, kreatif, dan aktif dalam belajar untuk memecahkan dan menanganai suatu masalah (Yuniari dkk, 2018).

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara kepada Ibu Siti Nur Janah salah satu pengajar mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP 1

Pageruyung, Kabupaten Kendal, pada kelas VIII ditemukan bahwa peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran IPS yang ada di sekolah, dikarenakan materinya yang terlalu banyak dan luas, sumber belajar yang ada di rumah siswa masih terbatas serta motivasi belajar yang masih tergolong rendah, IPS juga masih mendapat stigma menjadi mata pelajaran yang sulit dimata siswa, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS yang didapat siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Pageruyung. Adapun hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) siswa kelas VIII dari data obeservasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 01 Pageruyung, Kabupaten Kendal

Kelas	Di atas KKM	Di bawah KKM	Jumlah
VIII A	9	23	32
VIII B	26	5	31
VIII C	10	22	32
VIII D	13	18	31
VIII E	23	9	32
VIII F	5	27	32
Jumlah	86	104	190
Presentase	45,26%	54,74%	100%

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 01 Pageruyung

Berdasarkan tabel nilai ulangan harian maka dapat diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 01 Pageruyung, Kabupaten Kendal masih ada banyak yang belum mencapai nilai KKM dengan nilai pengetahuan sebesar 75 dengan jumlah 104 siswa dari total 190 siswa. Situasi pembelajaran saat ini pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Pageruyung adalah guru menggunakan metode ceramah yang dibantu dengan gambar dan buku pedoman siswa untuk menyampaikan materi ajar, guru masih mencari tahu beberapa metode pembelajaran untuk menstimulasi peningkatan hasil belajar siswa hingga saat ini. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi, peneliti merasa ingin untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil

Belajar bagi Siswa Kelas VIII SMPN 01 Pageruyung, Kabupaten Kendal”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Group Investigation* pada materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional bagi siswa kelas VIII SMPN 01 Pageruyung; (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* di kelas VIII SMP Negeri 01 Pageruyung?; (3) Bagaimana pengaruh metode *Group Investigation* terhadap hasil belajar materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional bagi siswa kelas VIII SMPN 01 Pageruyung?

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif melalui eksperimen. desain penelitian yaitu *True Experimental Design*. Jenis *True Experimental Design* yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. penelitian ini melakukan eksperimen terhadap dua kelompok yang dipilih secara *random*, Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretest* dan *posttest*, namun hanya kelompok eksperimen saja yang diberikan perlakuan atau *treatmen*. Menurut (Sugiyono, 2017) desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih secara *random*.

Lokasi penelitian ini berada di SMPN 01 Pageruyung yang berada di Jalan Raya Bogosari, Tambahrejo, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive*, *purposive* merupakan suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua buah kelas VIII yang terdiri dari 64 siswa, yaitu kelas VIII

A dan VIII B SMPN 01 Pageruyung tahun ajaran 2022/2023.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran Group Investigation yang diterapkan pada kelas eksperimen, dan metode konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran IPS. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Group Investigation pada Materi Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 01 Pageruyung terhadap peserta didik bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran IPS yaitu Siti Nur Janah selama melakukan eksperimen sebagai pengajar dikelas, sedangkan peneliti melakukan pengawasan selama metode *Group Investigation* di implementasikan di kelas, serta peserta didik bertindak sebagai subjek yang diteliti. Pelaksanaan pembelajaran metode *Group Investigation* pada kelas eksperimen diikuti oleh sebanyak 32 peserta didik, sebelum dilakukannya pembelajaran dengan metode *Group Investigation* peserta didik diberikan *pretest* dengan soal pilihan ganda dengan jumlah sebanyak 20 soal yang mempunyai 4 pilihan jawaban untuk dipilih oleh peserta didik dan dikerjakan selama 60 menit, pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional sebelum diberi pembelajaran dengan metode *Group Investigation*. Langkah-langkah implementasi metode *Group Investigation* selama proses penelitian

berlangsung yaitu: (1) identifikasi topik dan pengelompokan; (2) Perencanaan proyek; (3) Implementasi; (4) Analisis untuk menyiapkan luaran; (5) Presentasi; dan (6) Evaluasi.

Deskriptif Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajar Menggunakan Metode Pembelajaran Group Investigation

Hasil penelitian di SMP Negeri 01 Pageruyung kelas VIII A menggunakan metode *Group Investigation*. Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat dari kelompok yang diberikan perlakuan kemudian dibandingkan dengan kelompok lain yang tidak diberikan perlakuan. Analisis data hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajar dengan metode pembelajaran *Group Investigation* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (VIII A)

Sampel	N	Max	Min	Mean
<i>Pretest</i>	32	85	55	66,72
<i>posttest</i>	32	100	65	86,88

Tabel data hasil belajar kelas eksperimen tersebut menunjukkan peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* dengan nilai 66,72 dengan standar deviasi sebesar 8,670 dan nilai *posttest* 86,88 dengan standar deviasi 8,776. Nilai terendah yang didapatkan pada *pretest* adalah 55 sedangkan nilai tertingginya adalah 85, untuk nilai terendah pada *posttest* adalah 65 sedangkan nilai tertingginya adalah 100.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (VIII B)

Sampel	N	Max	Min	Mean
<i>Pretest</i>	32	85	40	67,81
<i>posttest</i>	32	90	60	76,25

Tabel data hasil belajar kelas kontrol tersebut menunjukkan peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* dengan nilai 67,81 dengan standar deviasi sebesar 10,313 dan nilai *pretest* 76,25 dengan standar deviasi 7,931. Nilai terendah yang didapatkan pada *pretest* adalah 40 sedangkan nilai tertingginya adalah 85, untuk nilai terendah

pada posttest adalah 60 sedangkan nilai tertingginya adalah 90.

Pengaruh Metode Pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Pageruyung

Untuk mengetahui apakah metode *Group Investigation* mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Perdagangan Antar daerah atau Antar pulau dan Perdagangan Internasional siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Pageruyung dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis t-test.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data hasil belajar pretest dan juga posttest yang dilakukan pada kelas baik yang diajar menggunakan metode *Group Investigation* ataupun yang tidak diajar dengan menggunakan metode *Group Investigation*. Hasil uji normalitas, data hasil posttest siswa kelompok kontrol dan eksperimen dihitung dengan menggunakan IMB SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4. Pengujian Normalitas

	Statistic	Df	Sig
Prettest Eksperimen	0.184	32	0,129
Posttest Eksperimen	0.160	32	0,200*
Prettest Kontrol	0.175	32	0,176
Posttest Kontrol	0.187	32	0,119

Tabel di atas menunjukkan besaran sig α pada *pretest* kelas eksperimen, *posttest* kelas eksperimen, *pretest* kelas kontrol, dan juga *posttest* kelas kontrol semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kedua kelas peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki distribusi sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang ada pada kedua kelompok berasal dari populasi yang

homogen. Uji homogenitas dilakukan pada kelas posttest pada kedua kelompok sampel dengan taraf signifikansi yang sudah dipatok sebesar $\alpha = 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,085	1	62	,302

Hasil pengujian homogenitas menggunakan SPSS versi 25, diperoleh hasil nilai sig α sebesar 0,302, dengan adanya hasil sig yang lebih besar dari pada nilai α ($0,302 > 0,05$) dapat dikatakan bahwa kedua data kelompok homogen atau tidak ada perbedaan antara kedua kelompok data, sehingga disimpulkan memiliki data yang normal dan bervarian sama (homogen). Kedua kelas memiliki persamaan memiliki peserta didik yang berprestasi dan juga peserta didik yang kurang dalam hasil belajar, artinya tidak ada kelas unggul diantara keduanya.

3. Uji Hipotesis

Uji yang dilakukan sebelumnya, yaitu uji analisis diskriptif yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas yang menyimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t (*t-test*). Uji hipotesis dilakukan pada hasil posttest pada kedua kelompok eksperimen (yang diajar dengan menggunakan metode *Group Investigation*) dan kelompok kontrol (yang tidak diajar dengan menggunakan metode *Group Investigation*).

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

Levene's Test for Equality of Variances			
	F	Sig.	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1,085	5,081	,000
Unequal variances not assumed		5,081	,000

Hasil uji-t melalui SPSS versi 25 menghasilkan sig (2. Tailed) = 0,000, artinya terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol atau dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Group Investigation. Kesimpulan ini diambil karena H_0 ditolak, karena hasil sig (2. Tailed) $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Uji hipotesis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran yang menggunakan metode Group Investigation dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode Group Investigation terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Pageruyung, Kab. Kendal. Metode Group Investigation dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa jika diterapkan, hal ini sesuai dengan teori belajar Konstruktivisme (Piaget) di mana konstruktivisme merupakan sebuah pendekatan yang lebih efektif dan bermakna ketika peserta didik dapat berinteraksi dengan masalah atau konsep. Pendekatan konstruktivisme memberikan keluasaan siswa untuk membangun pengetahuan, diintegrasikan kedalam masalah baru, serta pengetahuan awal dijadikan sebagai modal untuk interaksi sosial untuk mengembangkan pemikiran kritis (Xamami, 2013).

Peserta didik yang ada pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran group investigation lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar dibandingkan kelas kontrol, perhatian peserta didik juga lebih terfokuskan lagi sehingga lebih mudah dalam menerima pembelajaran, hal ini tidak lepas karena metode Group Investigation memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan tidak membosankan, hal ini karena metode ini memberikan dampak yang positif kepada peserta didik, peserta didik diberi kebebasan untuk menemukan informasi sendiri, pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator jalannya pembelajaran, selain itu komunikasi antar peserta didik dan peserta didik dengan pendidik terjalin. Metode pembelajaran Group..Investigation adalah metode yang diaplikasikan oleh pendidik guna menumbuhkan kreatifitas siswa dengan cara mengelompokkan

siswa untuk melakukan studi proyek (Rahmawati Amelia , Singgih Bektiarso, 2020)

Metode ini memberikan juga kesempatan kepada peserta didik untuk dapat saling bertukar pemikiran, berani mengemukakan pendapat, dan belajar dalam kerjasama tim. Metode ini memungkinkan tiap siswa untuk bertanggung jawab secara individu dan kelompok untuk menemukan informasi dan pada akhir implementasi metode, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil yang mereka kerjakan di depan semua kelompok dan diadakan tanya jawab.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran Group Investigation dilakukan dengan tahap identifikasi topik dan pengelompokan, perencanaan proyek, implementasi, analisis untuk menyiapkan luaran, presentasi, dan yang terakhir adalah evaluasi. Peserta didik dituntut untuk mencari informasi dengan aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. 5.1.2. Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional kelas VIII A yang diajar menggunakan metode Group Investigation memiliki nilai pretest sebesar 66,72 dan nilai posttest 86,88 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 20,16.

Metode pembelajaran Group Investigation sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional siswa kelas VIII di SMPN 01 Pageruyung, Kab. Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan

- Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247–264.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*.
- Alodia, I., & Mangkurat, U. L. (2021). *Tujuan Mata Pelajaran IPS di SMP dan MTs Illona Alodia*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17515.05921>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina, M. (2021). *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL: Mencapai Hasil Belajar yang Optimal*
- Darmiah. (2021). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications*.
- Gazali, N., Setiawan, E., Abdullah, K. H., & ... (2022). Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani: Tinjauan sistematis di Indonesia. ... *of Physical Education*.
- Hatimah, I. (2013). Pengertian Pendekatan, strategi, metode, dan teknik. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*,
- Khaeriyah, F. (2016). MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING TEKNIK GRUP INVESTIGASI Finny Khaeriyah Mahasiswa S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad*.
- Sudrajat, A., & Hernawati, E. (2020). *Modul Model-Model Pembelajaran*.
- Wahyu A, K. C. (2017). Employing of Cooperative Learning Model Make a Match Type Aided Speaking Card Media As an Effort To Improve the Learning Outcomes of Students. *Satya Widya*,
- Yuniari, D. A. R., Putra, M., & Jurusan, I. W. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Budaya Penyelidikan Terhadap Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*.